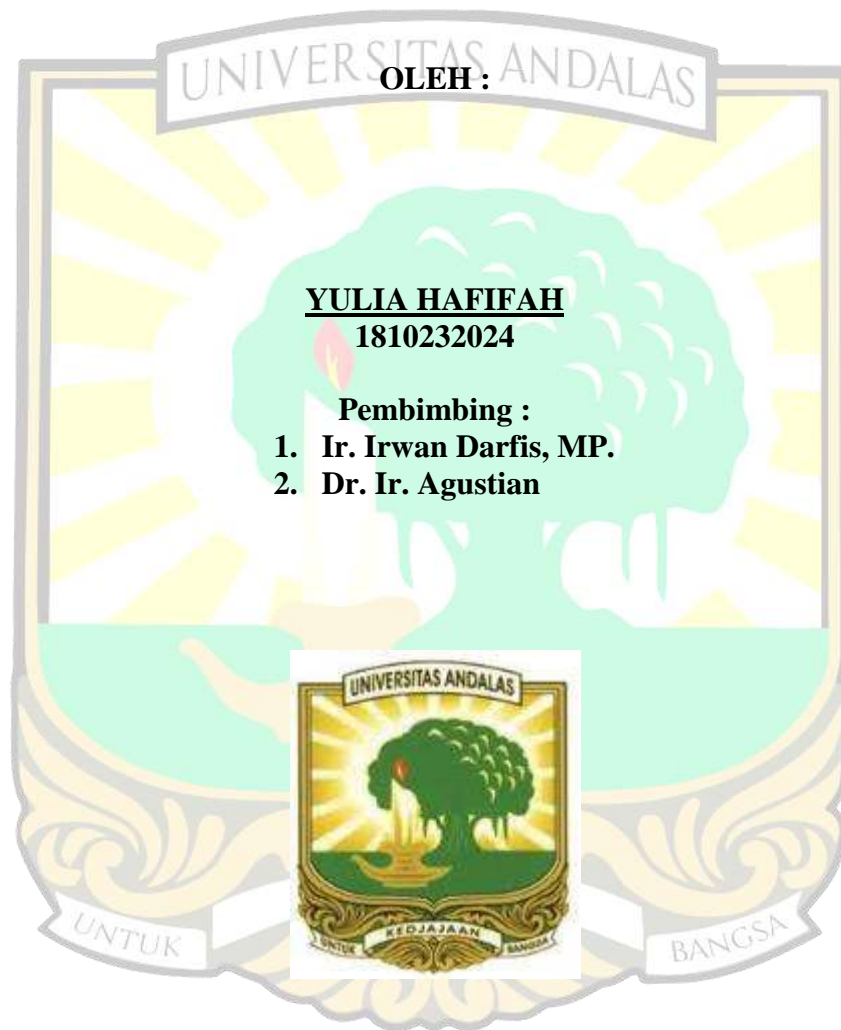


**PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA JENIS DEKOMPOSER
TERHADAP KUALITAS KIMIA KOMPOS KULIT KOPI**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
DEPARTEMEN ILMU TANAH DAN SUMBERDAYA LAHAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA JENIS DEKOMPOSER TERHADAP KUALITAS KIMIA KOMPOS KULIT KOPI

Abstrak

Limbah kopi merupakan salah satu hasil limbah komoditas perkebunan. Pelapukan atau pembusukan dari kulit kopi memerlukan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, untuk mempercepat pelapukan dilakukan pengomposan. Pengomposan limbah pada umumnya akan berlangsung lama tanpa pemberian dekomposer. Tujuan penelitian ini yaitu untuk membandingkan kecepatan dekomposer yang berbeda dalam proses dekomposisi (pengomposan) kulit kopi serta kualitas kimia kompos yang dihasilkannya. Penelitian telah dilakukan dari bulan Maret sampai November 2022 yang bertempat di Laboratorium Jurusan Tanah Fakultas Pertanian, Universitas Andalas. Pengambilan bahan kompos dan proses pembuatan kompos Kulit Kopi dilakukan di Jorong Durian 3 Capang, Kec. Pauh Duo, Kab. Solok Selatan. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan (kontrol, EM4 20 ml, *Trichoderma* 20 ml, MOB DD11 20 ml dan Super MOI) dengan 3 ulangan. Parameter pengamatan pada penelitian ini yaitu warna, tekstur, suhu, kecepatan terbentuknya kompos, pH, kadar air, C, N, P, K dan rasio C/N. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa efektivitas dekomposer *Effective Microorganism 4* (EM4), *Trichoderma*, MOB DD11 dan Super MOL dapat mempercepat pengomposan serasah kulit kopi. *Trichoderma* merupakan dekomposer yang paling efektif dalam pengomposan kulit kopi berdasarkan pengamatan kualitas dan kuantitas kimia kompos.

Kata kunci: Dekomposer, Kualitas kimia kompos, Kulit kopi, Pengomposan.



THE EFFECT OF SEVERAL DECOMPOSER TYPES ON THE CHEMICAL QUALITY OF COFFEE HUSK COMPOST

Abstract

Coffee husk is one of the waste products of plantation commodities. Weathering or decay of coffee husk takes a long time. Therefore, to accelerate weathering, composting is carried out. In general, composting waste will take a long time without decomposer addition. The purpose of this study was to compare decomposit rate of different decomposers in composting process of coffee husks and the chemical quality of the compost produced. The research was conducted from March to November 2022 at the Soil Department Laboratory, Faculty of Agriculture, Andalas University. Composting process was carried out in Jorong Durian 3 Capang, Pauh Duo, South Solok Regency. The study used a completely randomized design (CRD) with 5 treatments (control, 20 ml EM4, Trichoderma, 20 ml MOB DD11 and Super MOI) with 3 replications. Parameters observed in this study were color, texture, temperature, rate of composting, pH, water content, C, N, P, K and C/N ratio of compost resulted. Based on the research conducted, it could be concluded that the decomposers, especially Effective Microorganism 4 (EM4), Trichoderma, MOB DD11, and Super MOL were effective to speed up composting process of the coffee husk. *Trichoderma* is the most effective decomposer in coffee husk composting based on the observation of the chemical quality and quantity of the compost.

Keywords : Chemical quality of compost, Coffee husk, Composting, Decomposer.

